

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.

1. Penyajian Data Penelitian.

Sebelum diuraikan tentang pengolahan dan analisis data hasil penelitian lapangan dengan menggunakan angket, maka terlebih dahulu penulis menyajikan data yang berupa skor dan kategorisasi hasil angket yang dilaksanakan terhadap 39 siswa dari kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung. Data yang akan disajikan berupa skor angket kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran, kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dan nilai prestasi siswa yang diambil dari raport semester ganjil kelas IX.

Data skor kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran diperoleh dari angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut indikator dan penggunaan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Angket metode pembelajaran berisikan 30 butir soal dan angket penggunaan media berisikan 20 butir pertanyaan yang keduanya memiliki 4 alternatif jawaban. Sedangkan untuk nilai prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai laporan hasil belajar semester ganjil.

Data skor angket penggunaan metode pembelajaran, angket penggunaan media pembelajaran serta nilai prestasi siswa studi Sejarah Kebudayaan Islam dinyatakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Kreativitas Guru Mata Pelajaran SKI dengan Prestasi Belajar Siswa di MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung

No	X₁	X₂	Y	No	X₁	X₂	Y
1	81	57	84	21	71	51	76
2	90	57	86	22	73	53	80
3	77	50	76	23	71	48	76
4	79	63	82	24	70	45	76
5	77	57	82	25	73	48	76
6	100	68	88	26	71	50	76
7	91	68	88	27	86	51	86
8	70	44	76	28	80	73	84
9	82	73	80	29	63	47	76
10	71	50	76	30	78	53	80
11	77	45	78	31	71	45	76

12	70	45	76	32	66	40	76
13	71	41	76	33	68	51	80
14	81	56	86	34	73	51	80
15	74	49	78	35	80	53	82
16	70	49	78	36	71	47	76
17	82	63	86	37	77	43	76
18	70	45	76	38	85	63	88
19	70	49	76	39	83	71	94
20	80	56	82				

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Sebelum memasuki tahap pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang mana dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for window*. Pengujian validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui valid dan konsisten indikator penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir item yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total perkonstruk dan

skor total seluruh item dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas menggunakan dua cara.

Pertama dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel jika nilai r hitung $> r$ tabel maka dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka dinyatakan tidak valid. Untuk mencari r tabel dapat digunakan rumus $df = N-2$, dalam penelitian ini diketahui $N = 39$ jika diaplikasikan dalam rumus menjadi $df = 39-2 = 37$ maka didapatkan hasil r tabel = 0,316. *Kedua*, dengan cara melihat nilai signifikansi (Sig). Jika nilai signifikansi < 0.05 maka dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0.05 maka dinyatakan tidak valid. Hasil lengkap uji validitas sebagai berikut.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Penggunaan Metode Pembelajaran

No	Corrected Item-Total Correlation	Sig.	Keterangan
1	.294	.069	Tidak Valid
2	.661	.000	Valid
3	.576	.000	Valid
4	.257	.115	Tidak Valid
5	.676	.000	Valid
6	.486	.002	Valid
7	.247	.129	Tidak Valid

8	.170	.301	Tidak Valid
9	.118	.474	Tidak Valid
10	.269	.098	Tidak Valid
11	-.013	.939	Tidak Valid
12	.435	.006	Valid
13	.670	.000	Valid
14	.616	.000	Valid
15	.649	.000	Valid
16	.451	.004	Valid
17	.658	.000	Valid
18	.620	.000	Valid
19	.520	.001	Valid
20	.571	.000	Valid
21	.481	.002	Valid
22	.267	.100	Tidak Valid
23	.280	.085	Tidak Valid
24	.519	.001	Valid
25	.536	.000	Valid
26	.460	.003	Valid
27	.559	.000	Valid
28	.455	.004	Valid

29	.298	.066	Tidak Valid
30	.450	.004	Valid

Berdasarkan hasil analisis data di atas diketahui bahwa angket penggunaan metode pembelajaran yang dinyatakan valid berjumlah 20 item sedangkan item yang tidak valid berjumlah 10 item.

Tabel 4.3

Uji Validitas Penggunaan Media Pembelajaran

No	Corrected Item-Total Correlation	Sig	Keterangan
1	.584	.000	Valid
2	.596	.000	Valid
3	.630	.000	Valid
4	.683	.000	Valid
5	.749	.000	Valid
6	.681	.000	Valid
7	.665	.000	Valid
8	.610	.000	Valid
9	.554	.000	Valid
10	.532	.000	Valid

11	.682	.000	Valid
12	.431	.006	Valid
13	.287	.076	Tidak Valid
14	-.225	.168	Tidak Valid
15	.582	.000	Valid
16	-.350	.029	Tidak Valid
17	.489	.002	Valid
18	.620	.000	Valid
19	.650	.000	Valid
20	.429	.006	Valid

Berdasarkan hasil analisis data di atas diketahui bahwa angket penggunaan media pembelajaran yang dinyatakan valid berjumlah 17 item sedangkan item yang tidak valid berjumlah 3 item.

b. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *internal consistency* yaitu melihat sejauh mana konsistensi tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan dalam suatu instrumen penelitian. Untuk pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah

dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (0,316). Jika r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan reliabel. Berikut hasil lengkap uji reliabilitas.

Tabel 4.4

Hasil Reliabilitas Penggunaan Metode Pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	20

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa angket penggunaan metode pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti menunjukkan hasil perolehan r hitung = 0,885 $>$ r tabel = 0,316. Sehingga dapat dikatakan bahwa angket tersebut reliabel.

Tabel 4.5

Hasil Reliabilitas Penggunaan Media pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	17

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa angket penggunaan media pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti menunjukkan hasil

perolehan r hitung = 0,887 > r tabel 0,316. Sehingga dapat dikatakan bahwa angket tersebut reliabel.

B. Pengujian Hipotesis.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas proses selanjutnya adalah melakukan analisis data yang telah diperoleh di lapangan. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis *korelasi product moment* dan korelasi berganda dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

1. Uji hipotesis 1 korelasi antara kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam.

Korelasi antara kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan teknik analisis *product moment* seperti di bawah ini:

Tabel 4.6
Korelasi antara kreativitas guru dalam penggunaan metode
pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.

Correlations

		METODE	PRESTASI
METODE	Pearson Correlation	1	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	39	39
PRESTASI	Pearson Correlation	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan di atas melalui bantuan SPSS 16.0 dapat diketahui hubungan antara penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa serta seberapa kuat derajat hubungan yang dimiliki oleh kedua variabel tersebut. Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi ini dapat dilihat dari besar nilai Nilai r hitung. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka terdapat korelasi sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka hasilnya tidak berkorelasi. Kemudian untuk dapat mengetahui seberapa kuat derajat hubungan, maka peneliti menggunakan pedoman seperti di bawah ini:

Tabel 4.7**Pedoman interpretasi koefisien korelasi**

No	Nilai Koefisien	Keterangan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *Product Moment* melalui bantuan SPSS 16.0 di atas menunjukkan koefisiensi korelasi 0,820. Kemudian koefisiensi korelasi 0.820 dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N=39$ dan taraf signifikansi 5%. Harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,308. Sehingga nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.820 > 0,308$). Hal ini berarti menunjukkan adanya korelasi yang positif antara kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa. Kemudian seberapa kuat derajat hubungan tersebut dapat diketahui melalui Pedoman interpretasi koefisien korelasi di atas. Dilihat pada hasil tabel SPSS 16.0 menunjukkan bahwa *Pearson Correlation* = 0,820, maka dapat diartikan bahwa derajat hubungan

antara variabel kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Uji hipotesis 2 korelasi antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam.

Korelasi antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan teknik analisis *product moment* seperti di bawah ini:

Tabel 4.8

Korelasi antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa

Correlations			
		MEDIA	PRESTASI
MEDIA	Pearson Correlation	1	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	39	39
PRESTASI	Pearson Correlation	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan di atas melalui bantuan SPSS 16.0 dapat diketahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa serta seberapa kuat derajat hubungan yang dimiliki oleh kedua variabel tersebut. Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi ini dapat dilihat dari besar nilai signifikansi. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka terdapat korelasi sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel maka hasilnya tidak terdapat korelasi. Kemudian untuk dapat mengetahui seberapa kuat derajat hubungan, maka peneliti menggunakan pedoman seperti di bawah ini:

Tabel 4.9

Pedoman interpretasi koefisien korelasi

No	Nilai Koefisien	Keterangan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *Product Moment* melalui bantuan SPSS 16.0 di atas menunjukkan koefisiensi korelasi 0,797. Kemudian koefisiensi korelasi 0.797 dikonsultasikan pada r tabel dengan $N=39$ dan taraf signifikansi 5%.

Harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,308. Sehingga nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.797 > 0,308$). yang berarti menunjukkan adanya korelasi positif antara kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa. Kemudian seberapa kuat derajat hubungan tersebut dapat diketahui melalui Pedoman interpretasi koefisien korelasi di atas. Dilihat dari hasil tabel SPSS 16.0 menunjukkan bahwa *Pearson Correlation* = 0,797, maka dapat diartikan bahwa derajat hubungan antara variabel kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi.

3. Uji hipotesis 3 korelasi antara kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Korelasi antara kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu teknik analisis korelasi berganda atau regresi linier. Sebagai berikut:

Tabel 4.10
Korelasi Antara Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Metode
Pembelajaran Dan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Prestasi
Belajar Siswa.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.756	.743	2.41790

a. Predictors: (Constant), MEDIA, METODE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	653.125	2	326.562	55.858	.000 ^a
	Residual	210.465	36	5.846		
	Total	863.590	38			

a. Predictors: (Constant), MEDIA, METODE

b. Dependent Variable: PRESTASI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.439	4.055		10.712	.000
	METODE	.321	.076	.509	4.227	.000
	MEDIA	.230	.065	.426	3.537	.001

a. Dependent Variable: PRESTASI

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis regresi linier menghasilkan output tabel seperti di atas. Dasar pengambilan keputusan pada teknik korelasi berganda atau regresi linier sebagai berikut:

a. Analisis regresi linier berganda.

Persamaan regresi linier 2 variabel independent sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai koefisiensi dapat dilihat pada output table koefisiensi dan dimasukkan pada persamaan regresi linear berganda.

1) Konstanta $a = 43,628$

Dari data yang dilihat pada table 4.10 dapat diketahui bahwa nilai konstanta regresi linier berganda 43,628, dengan nilai koefisiensi regresi variable kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran 0,321 dan nilai koefisien regresi kreativitas guru dalam penggunaan media

pembelajaran 0,230. Maka dengan mengacu pada rumus persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 43,439 + 0,321X_1 + 0,230X_2$$

Dimana:

Y = Prestasi belajar siswa

X₁ = Kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran

X₂ = Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran

Implikasi dari persamaan regresi linear berganda di atas berarti:

Konstanta 43,628 mengandung arti apabila variable kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dan Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran tidak ada (X_1 dan $X_2 = 0$), maka prestasi belajar siswa nilainya positif atau berada pada angka 43,628.

2) Koefisien $b_1 = 0,321$

Koefisien regresi X₁ (kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran) 0,321 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu point variable kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,321.

3) Koefisien $b_2 = 0,230$

Koefisien regresi X₂ (kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran) 0,230 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu

point variable kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,230 kali.

b. Analisis koefisiensi determinasi.

Analisis R^2 (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur besarnya sumbangan dari variable bebas yang diteliti terhadap variable terikat. Adapun hasil koefisien determinasi masing variable sebagai berikut:

Dari table output *Model Summary* di atas dapat diketahui nilai R^2 adalah 0,743. Oleh karena uji koefisien determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linear berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0.743 atau $R^2 \times 100 \%$ sebesar 74,3 %. Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa variable kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran menyumbangkan korelasi sebesar 74,3%, dan sisanya 25,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan antara variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Adapun prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0: b_1=b_2=0$$

Artinya kreativitas guru mata pelajaran SKI dalam penggunaan metode pembelajaran dan kreativitas guru mata pelajaran SKI dalam penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama tidak ada hubungan dengan prestasi belajar siswa.

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya kreativitas guru mata pelajaran SKI dalam penggunaan metode pembelajaran dan kreativitas guru mata pelajaran SKI dalam penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama ada hubungan dengan prestasi belajar siswa.

2) Menentukan F hitung dan F table

Kriteria pengujian nilai F hitung terhadap F table adalah:

- a) Jika nilai F hitung < F table maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b) Jika nilai F hitung > F table maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Berdasarkan data table di atas (ANOVA) diperoleh F hitung sebesar 55,858 dan sig 0,000. F table pada taraf $\alpha = 0,05$, $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 (n - k = 39 - 2 = 37)$ maka nilai F table 3,25. Hal ini berarti F hitung > F table (55,858 > 3,25) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah bahwa kreativitas guru mata pelajaran SKI dalam penggunaan metode pembelajaran dan kreativitas guru mata pelajaran SKI

dalam penggunaan media pembelajaran secara bersama sama terdapat hubungan dengan prestasi belajar siswa.

4. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data di atas setelah dilakukan analisis dengan teknik *Korelasi product moment* dan *korelasi berganda* dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

Uji hipotesis 1 menyatakan bahwa kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung. Berdasarkan analisis dengan korelasi *product moment* diperoleh nilai r hitung sebesar 0,820. Sedangkan nilai r tabel dengan $N = 39$ untuk tingkat kesalahan 5 % diperoleh sebesar 0,308. Dilihat dari analisis tersebut didapatkan bahwa r hitung (0,820) > dari r table (0,308). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini sekaligus memberikan jawaban terhadap hipotesis 1 yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

Hipotesis 1:

H_a = Terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa

H_0 = Tidak terdapat korelasi yang positif antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.

b. Hipotesis 2

Uji hipotesis 2 menyatakan bahwa kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung. Berdasarkan analisis dengan korelasi *product moment* diperoleh nilai r hitung sebesar 0,797. Sedangkan nilai r tabel dengan $N = 39$ untuk tingkat kesalahan 5 % diperoleh sebesar 0,308. Dilihat dari analisis tersebut didapatkan bahwa nilai r hitung (0,797) > dari r table (0,308). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini sekaligus memberikan jawaban terhadap hipotesis 2 yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

Hipotesis 2:

H_a = Terdapat korelasi yang positif antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.

H_0 = Tidak terdapat korelasi yang positif antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.

c. *Hipotesis 3*

H_a = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru SKI dengan prestasi belajar siswa.

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru SKI dengan prestasi belajar siswa.

Dilihat dari hasil uji korelasi berganda atau regresi liner menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dan Y yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran SKI dengan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung.

